

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

FASE C – KELAS V

SEMESTER I

BAB 1

MODUL AJAR - 1

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.7 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang cahaya di sekitarnya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan cahaya di sekitar kita dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja dan bagaimana proses sifat-sifat cahaya? apa saja bagian, fingsi, dan gangguan pada mata?)

Pembelajaran 1. Sifat-Sifat Cahaya dan Keterkaitannya dengan Indra Penglihatan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati cahaya di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 2.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sifat-sifat cahaya di buku ESPS halaman 3..
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 3 – 6.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sifat-sifat cahaya apa saja yang dapat ditemui di sekelilingnya. Seperti benda di dalam air terlihat dangkal, air hujan menjadi pelangi, dll
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sifat-sifat cahaya.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi sifat-sifat dari cahaya yang ada di sekitar mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap sifat-sifat cahaya yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang sifat cahaya.

CAHAYA	MERAMBAT LURUS	MENEMBUS BENDA BENING	DAPAT DIBIASKAN
---------------	---------------------------	----------------------------------	----------------------------

Ciri-Ciri			
Contoh			

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan diskusi tentang sifat cahaya.
- Peserta didik menganalisis sifat-sifat yang terjadi pada buku ESPS hal. 6-7.
- Peserta didik membandingkan sifat-sifat cahaya benda berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis cahaya dan hubungannya dengan masing-masing sifatnya.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengamatan sifat cahaya.
- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati sifat cahaya di halaman 6.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 8
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Mengenal Indera Penglihatan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati mata temannya secara langsung.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 8.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian mata pada diri mereka masing-masing..
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS mengenai proses mata melihat dan gangguan pada mata.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bagian-bagian mata.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bagian-bagian mata..
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi fungsi dari bagian-bagian mata.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari proses melihat benda.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap bagian-bagian mata dan fungsinya.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang sifat cahaya.

Bagian Mata	Ciri-Ciri	Fungsi

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data dari pengamatan pada mata seseorang saat percobaan..
- Peserta didik menganalisis bagian-bagian mata dengan bernalar kritis.
- Peserta didik membandingkan bagian-bagian mata satu dengan yang lain.
- Peserta didik menganalisis masing-masing fungsi dari bagian mata.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai bagian-bagian mata.
- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati gangguan pada mata...

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 11
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan sifat-sifat cahaya.

Contoh:

- a. Apa saja sifat-sifat cahaya? Benda apa yang dapat dan tidak dapat di tembus oleh cahaya?
- b. Bagaimana sifat cahaya berdasarkan hasil kegiatan pengamatanmu bersama kelompok?.

3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 2

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 12 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.6 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi, pemantulan bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran, serta bagian-bagian telinga dan proses mendengar pada manusia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang bunyi di sekitarnya dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan bunyi di sekitar kita dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja sumber dan jenis bunyi yang ada di sekitar kita? Apa saja sifat-sifat dan proses pemantulan bunyi?)

Pembelajaran 1. Sumber Bunyi dan Jenis Bunyi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati sumber bunyi di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 12-14
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sumber, jenis dan sifat bunyi yang terjadi di sekitar mereka.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sumber dan jenis bunyi apa saja yang dapat ditemui di sekelilingnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sumber dan jenis bunyi.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi sumber-sumber bunyi yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari sumber, jenis dan manfaat pemantulan bunyi..

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan sumber-sumber bunyi yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang sumber bunyi dan penerapannya pada alat musik dengan membuat gitar sederhana.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan sumber bunyi yang terjadi pada saat percobaan..
- Peserta didik membandingkan sumber bunyi dari benda berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis benda yang menjadikan sumber bunyi.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang jenis bunyi.
- Peserta didik membuat laporan mengenai pengamatan sumber bunyi.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Sifat-Sifat Bunyi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bunyi yang merambat di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 14.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi benda-benda di ruangan yang dapat merambatkan bunyi.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sifat-sifat bunyi apa saja yang dapat ditemui di sekelilingnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sebab bunyi dapat merambat..
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi sifat-sifat dari bunyi yang ada di sekitar mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap sifat-sifat bunyi yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang sifat bunyi dan penerapannya pada alat telpon-telponan dengan kaleng dan tali.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada tiap sifat bunyi yang terjadi pada saat percobaan..
- Peserta didik membandingkan sifat-sifat bunyi benda berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis bunyi dan hubungan dengan masing-masing sifatnya.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengamatan sifat bunyi.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Manfaat Pemantulan Bunyi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bunyi di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 16.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sumber, dan manfaat pemantulan yang terjadi di sekitar mereka.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang alat-alat apa saja yang menggunakan sifat pemantulan bunyi?
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab apa manfaat pantulan bunyi.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi pantulan bunyi di dasar laut sesuai dengan gambar pada buku ESPS halaman 16-17.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pantulan bunyi dengan melakukan percobaan bunyi benda dibunyikan di udara dan di dalam air.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang manfaat pemantulan bunyi.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada saat percobaan..
- Peserta didik membandingkan pantulan bunyi di udara dan di dalam air sesuai hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis hasil yang diperoleh dari percobaan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai manfaat pantulan bunyi di alam sekitar.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 4. Penerapan Bunyi pada Alat Musik

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bunyi di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 17.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bunyi pada alat music.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang dari mana bunyi dihasilkan.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang alat music daerah di Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi bagaimana bunyi timbul dari alat music yang digetarkan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap cara alat music dapat mengeluarkan bunyi.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang getaran bunyi dan penerapannya pada alat musik dengan membuat gitar sederhana.
 1. Apakah hasil gitar buatanmu dapat menghasilkan bunyi?
 2. Apakah ketiga senar menghasilkkan bunyi yang sama?
 3. Bandingkan perbedaan dari bunyi ketiga senar tersebut!

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada tiap pemantulan bunyi yang terjadi pada saat percobaan.
- Peserta didik membandingkan pemantulan bunyi pada benda berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis bunyi dan hubungan dengan sifat-sifat pemantulan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pemantulan bunyi.
- Peserta didik membandingkan gitar, perkusi, terompet dengan bernalar kritis.

No	Gitar	Perkusi	Terompet
1. Cara memainkan			
2. Sumber suara			
3. Alat yang bergetar			

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 5. Bagian-Bagian Telinga pada Manusia dan Proses Mendengar

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati indra pendengaran mereka sendiri..
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 20
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian telinga pada diri mereka masing-masing.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 21 mengenai proses telinga mendengar bunyi dan gangguan pada telinga.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bagian-bagian telinga pada manusia dan proses mendengar.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang gangguan mendengar dan cara merawat telinga.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari proses mendengar bunyi.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap bagian-bagian telinga dan proses mendengar bunyi
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang bagian-bagian telinga.

Gambarlah 3 bagian telinga secara lengkap beserta fungsinya.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada bagian-bagian telinga.
- Peserta didik menganalisis proses mendengar bunyi pada buku ESPS hal. 21.
- Peserta didik menganalisis gangguan yang dapat terjadi pada telinga dan cara merawatnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat gambar bagian-bagian telinga dan fungsinya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 23
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan ulangan hal 24-26
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal yang berbasis HOTS pada halaman 27.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM pada halaman 28
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan pra proyek di halaman 30
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran..
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan sifat-sifat bunyi.

Contoh:

- a. Apa saja sifat-sifat, sumber, dan jenis bunyi?
 - b. Bagaimana sifat bunyi berdasarkan hasil kegiatan membuat gitar sederhana bersama kelompok?.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
 4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
 5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 2

MODUL AJAR - 3

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.4 Menganalisis hubungan saling ketergantungan dalam ekosistem, rantai makanan, jaring-jaring makanan, aliran energy dan piramida makanan. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang komponen biotik-abiotik dan rantai makanan.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan komponen biotik-abiotik dan rantai makanan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa keterkaitan antara komponen ekosistem biotik-abiotik? Apa saja komponen-komponen biotik dan abiotik?)

Pembelajaran 1. Komponen Biotik-Abiotik Rantai Makanan.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati komponen biotik-abiotik.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 32.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku 33 tentang produsen, konsumen dan pengurai.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang komponen dalam ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi komponen dalam ekosistem kolam, hutan, dan rawa.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari hubungan dalam ekosistem dengan makhluk hidup.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap komponen ekosistem biotik-abiotik.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang ekosistem di lingkungan sekitar.

NO	EKOSISTEM BIOTIK-ABIOTIK	PERANAN	GAMBAR

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada tiap ekosistem biotik-abiotik yang terjadi pada saat percobaan..
- Peserta didik membandingkan hubungan yang ada pada ekosistem di lingkungan sekitar.
- Peserta didik menganalisis komponen biotik-abiotik yang ada di lingkungan sekitar.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang peran makhluk hidup seperti: produsen, konsumen, dan pengurai.
- Peserta didik membuat laporan mengenai pengamatan ekosistem di lingkungan sekitar.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan Tanya jawab kuis pada buku ESPS hal. 34
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Hubungan dalam Ekosistem dan simbiosis

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati gambar hewan yang ada di buku ESPS halaman 35.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati perbedaan individu, populasi, komunitas dan ekosistem.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi istilah individu, populasi, komunitas dan ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati hewan dan sekelompok hewan yang ada di sekitarnya.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang individu, populasi, komunitas dan ekosistem..
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi individu, populasi, komunitas dan ekosistem..
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari hubungan dalam ekosistem dan interaksi makhluk hidup.
- Peserta didik mempertanyakan interaksi dua makhluk hidup.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan tentang interaksi dua makhluk hidup.

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara bergotong royong pada interaksi hewan apakah mutualisme, komensalisme, atau parasitisme.

NO	NAMA MAKHLUK HIDUP	JENIS INTERAKSI

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada interaksi makhluk hidup.
- Peserta didik membandingkan interaksi dua makhluk hidup dan diidentifikasi dengan rinci.
- Peserta didik menganalisis kategori interaksi mutualisme, komensalisme, atau parasitisme.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengamatan simbiosis makhluk hidup di lingkungan sekitar seperti di hal. 37.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 38
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Mengenal Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati komponen rantai makanan di halaman 38.
- Peserta didik secara mandiri mengamati komponen jarring-jaring makanan di halaman 39.
- Peserta didik secara gotong royong mengamati peran setiap komponen dalam jarring-jaring makanan (produsen, konsumen tk. I, konsumen tk II, dst)
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 40.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi rantai makanan.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 39-40 mengenai rantai makanan dan jarring-jaring makanan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang jarring-jaring makanan.

- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi komponen pada rantai makanan.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari hubungan dalam ekosistem antara rantai makanan dan jarring-jaring-jaring makanan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap komponen jarring-jaring makanan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang jarring-jaring makanan.

NO	EKOSISTEM SUNGAI	HEWAN	PERAN DALAM JARING MAKANAN

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada tiap ekosistem sesuai table yang dibuat.
- Peserta didik membandingkan rantai makanan yang ada pada ekosistem di lingkungan sekitar.
- Peserta didik menganalisis komponen jarring makanan yang ada di lingkungan sekitar.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengamatan ekosistem di lingkungan sekitar.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 4. Aliran Energi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati aliran energi (matahari) di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 41
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi proses aliran energi yang terjadi.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang aliran energi.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi aliran energi.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan membuat jaring-jaring makanan untuk menyelidiki aliran energy yang terjadi.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang aliran energi

ALIRAN ENERGI	
Nama Kelompok:	
Anggota:	
Urutan Aliran Energi:	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada aliran energi.
- Peserta didik menganalisis aliran energi yang terjadi pada buku ESPS hal. 41.
- Peserta didik menganalisis proses urutan piramida makanan demi keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat poster mengenai jaring-jaring makanan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 5. Piramida Makanan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati aliran energi (matahari) di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 42.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi piramida makanan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang piramida makanan.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi piramida makanan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan piramida makanan yang ada.
- Melakukan penyelidikan tentang piramida makanan yang ada di sekelilingnya.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan piramida makanan.
- Peserta didik menganalisis piramida makanan yang terjadi pada buku ESPS hal. 42.
- Peserta didik menganalisis proses urutan piramida makanan demi keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat poster piramida makanan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Jawab Kuis pada buku ESPS hal. 42
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 44
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami komponen biotik-abiotik dan rantai makanan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan komponen biotik-abiotik dan rantai makanan.
Contoh:
 - a. Apa saja komponen-komponen dan hubungan dalam ekosistem?
 - b. Bagaimana peristiwa makan dan dimakan dari rantai/jaring-jaring makanan?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam komponen biotik-abiotik dan rantai makanan.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi komponen biotik-abiotik dalam ekosistem, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 4

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.5 Menganalisis pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja pengaruh lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem?)

Pembelajaran 1. Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Keseimbangan Ekosistem

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 45

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

- Peserta didik menganalisis cara mengatasi pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keseimbangan Ekosistem

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 46
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi factor-faktor yang memengaruhi keseimabngan ekosistem.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

FAKTOR	CONTOH	DAMPAK	PENCEGAHAN
ALAM			
MANUSIA			

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem yang terjadi pada buku ESPS hal. 46.
- Peserta didik menganalisis cara mengatasi pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 47
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan ulangan bab 2 halaman 48-50.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan HOTS halaman 51.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan AKM Halaman 52.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan pra proyek halaman 54
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep benda dan ciri-cirinya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan sifat-sifat cahaya.
Contoh:
 - a. Apa saja pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem?
 - b. Jika kegiatan perusakan ekosistem dilakukan secara besar-besaran, apa dampaknya pada jaring-jaring makanan? dan Apa saja perubahan yang terjadi?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi		

	mengenai materi hari ini.		
--	---------------------------	--	--

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi pengaruh perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 3

MODUL AJAR - 5

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.8 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dan cara membuatnya. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang sifat-sifat magnet dan cara membuatnya.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan sifat-sifat magnet dan cara membuatnya .
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja sifat-sifat magnet? Bagaimana cara membuat magnet?)

Pembelajaran 1. Mengenal Sifat Magnet

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati benda yang memiliki magnet di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 55.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sifat-sifat magnet.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 56 mengenai magnet.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sifat-sifat magnet apa saja yang dapat ditemui di sekelilingnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang sifat-sifat magnet apa saja yang ada di dalam gambar di buku.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi sifat-sifat dari magnet yang ada di sekitar mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap daya tembus magnet.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang daya tembus magnet.

NO	PENJEPIT KERTAS DI ATAS MEDIUM	BERGERAK/TIDAK BERGERAK
1.	Karton	
2.	Buku Tulis	
3.	Nampan Plastik	
4.	Tripleks	

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang daya tembus magnet.

	CARA GOSOK	CARA INDUKSI
PROSES		
KENDALA		
GAMBAR/HASIL		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada mengetahui daya tembus magnet.
- Peserta didik menganalisis sifat-sifat magnet pada buku ESPS hal. 56-57 tentang paramagnetic, feromagnetik dan diamagnetic.
- Peserta didik membandingkan daya tembus magnet berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi pada halaman 58.
- Peserta didik menganalisis sifat-sifat magnet.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai mengetahui daya tembus magnet.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 62
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Membuat Magnet

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati benda yang memiliki magnet di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 60.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi alat dan bahan untuk pembuatan magnet.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang pembuatan magnet.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi cara pembuatan magnet.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan membuat magnet.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang membuat magnet.
- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap membuat magnet dengan cara gosok dan induksi pada buku ESPS hal 61.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang daya tembus magnet.

	CARA GOSOK	CARA INDUKSI	CARA DIALIRKAN ARUS
PROSES			
KENDALA			
GAMBAR/HASIL			

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif membuat magnet.
- Peserta didik menganalisis kebermanfaatan magnet yang dibuat.
- Peserta didik membandingkan kekuatan magnet dari 3 cara yang digunakan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai magnet dengan 3 cara.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pembuatan magnet dengan 3 cara.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 62
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami sifat-sifat magnet dan cara membuatnya
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan sifat-sifat magnet dan cara membuatnya
Contoh:
 - a. Apa saja sifat-sifat magnet?
 - b. Jelaskan proses membuat magnet yang kamu ketahui!
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam sifat-sifat magnet dan cara membuatnya

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi sifat-sifat magnet dan cara membuatnya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 6

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.9 Mengidentifikasi arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja listrik dan kegunaannya? Apa saja bagian-bagian dari rangkaian listrik dalam terjadinya gejala listrik?)

Pembelajaran 1. Mengidentifikasi Arus Listrik

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati arus listrik di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 63
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sumber-sumber listrik yang dapat menghasilkan arus listrik.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang arus listrik.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi arus listrik di sekitarnya.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan bagaimana arus listrik terbentuk di sekitar mereka.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang arus listrik yang ditimbulkan oleh baterai, aki, dynamo, dan generator..

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada buku ESPS hal.63.
- Peserta didik membandingkan arus listrik berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai arus listrik.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menerapkan Rangkaian Listrik

Mengamati

- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 64
- Peserta didik mengamati bagaimana proses listrik dapat nyala di kelas.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian penyusun rangkaian listrik.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang rangkaian listrik baik seri maupun parallel.
- Peserta didik bertanya jawab tentang keuntungan dan kekurangan dari rangkaian listrik baik seri maupun parallel.
- Peserta didik secara bernalar kritis melihat perbedaan dari rangkaian listrik seri dan parallel.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap rangkaian listrik yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang Rangkaian Listrik Seri dan Pararel.

	RANGKAIAN SERI	RANGKAIAN PARAREL
GAMBAR		
PENGERTIAN		
PERSAMAAN		
PERBEDAAN		
KELEMAHAN		
KELEBIHAN		
KEGUNAAN		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada rangkaian seri dan paralel pada buku ESPS hal.64.
- Peserta didik membandingkan rangkaian seri dan paralel berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis arus listrik, rangkaian listrik serta hubungannya dengan gejala kelistrikan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Diskusi pada buku ESPS hal. 65.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Mengidentifikasi Gejala Kelistrikan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati gejala kelistrikan di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 66
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi gejala kelistrikan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang gejala kelistrikan.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi gejala kelistrikan yang ada di sekitar mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap gejala listrik yang ada di sekitar mereka.
- Peserta didik secara bernalar kritis melakukan penyelidikan terhadap gejala listrik yang ada di sekitar mereka.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan pada rangkaian seri dan paralel pada buku ESPS hal.64.
- Peserta didik membandingkan rangkaian seri dan paralel berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi.
- Peserta didik menganalisis arus listrik, rangkaian listrik serta hubungannya dengan gejala kelistrikan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Diskusi pada buku ESPS hal. 65-66
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran

- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.

Contoh:

- a. Bagaimana cara arus listrik bekerja? Sebutkan dan jelaskan rangkaian jenis rangkaian listrik yang kamu ketahui!
 - b. Bagaimana proses terjadinya listrik statis?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
 4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
 5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi arus listrik, rangkaian listrik dan gejala kelistrikan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 7

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.10 Menjelaskan pembangkit listrik dan penyaluran energy listrik, serta penggunaan dan penghematan listrik K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Taukah kalian air, angin, dan matahari dapat menghasilkan energi listrik? Bagaimana listrik dapat sampai ke rumahmu?)

Pembelajaran 1. Menenal Pembangkit Listrik

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati beberapa pembangkit listrik dari video guru.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 87.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi pembangkit listrik tenaga air (PLTA)

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang berbagai macam sumber energi yang bisa dijadikan pembangkit listrik.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi proses sumber energi menjadi pembangkit listrik.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang proses sumber energi menjadi pembangkit listrik.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyeleidikan terhadap sumber energi pembangkit listrik.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang proses sumber energi menjadi pembangkit listrik.

Pembangkit Listrik	Sumber Energi	Proses menjadi Pembangkit Listrik
--------------------	---------------	-----------------------------------

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan beberapa sumber energi berdasarkan hasil analisisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Penyaluran Energi Listrik

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati beberapa tiang listrik yang ada di sekitar sekolah.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati kawat-kawat listrik yang tersambung ke sekolah dan rumah-rumah sekitar.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi beberapa rumah yang disalurkan listrik dari tiang/gardu.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengapa listrik bisa sampai di rumah.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi proses listrik sampai ke rumah..
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi fungsi dari alat-alat yang menjadi sumber listrik.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyeleidikan terhadap proses listrik dapat sampai ke rumah.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang cara kerja alat-alat pembangkit listrik yang menyebabkan listrik sampai di rumah.

Sumber Listrik	Fungsi	Cara Kerja

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan beberapa sumber energi berdasarkan hasil analisisnya.
- Peserta didik secara kreatif menganalisis proses penyaluran listrik kesetiap rumah.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai proses penyaluran listrik kesetiap rumah.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo jawab kuis pada buku ESPS hal. 68
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Penggunaan dan penghematan listrik.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati penggunaan listrik di sekolah.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 69.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang penggunaan listrik di rumah.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang cara menghemat listrik.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi penggunaan listrik yang dapat membahayakan manusia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap penggunaan listrik yang aman.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang peralatan listrik dan cara menghemat penggunaan listriknya.

No	Benda	Cara menghemat
1.	Kipas	
2.	Setrika	
3.	Lampu	
4.	Rice Cooker	
5.	Pemanggang roti	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan penggunaan listrik yang berlebihan dan penggunaan listrik yang hemat.
- Peserta didik menganalisis dampak positif dari hemat listrik.
- Peserta didik secara gotong royong membuat poster hemat energi listrik pada kegiatan dari buku ESPS hal. 70.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 71.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 4. Pemanfaatan Magnet dan Listrik dalam Teknologi.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati penggunaan telepon genggam untuk berkomunikasi jarak jauh.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 72.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang kemajuan ilmu pengetahuan
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang alat transportasi dan alat komunikasi.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi alat transportasi dan alat komunikasi seiring kemajuan zaman.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap benda-benda yang dapat membantu kegiatan manusia sehari-hari.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap benda-benda serta manfaatnya bagi aktifitas manusia.

No	Benda	Manfaat
1.	Laptop	
2.	Mesin cuci	
3.	Televisi	
4.	Rice cooker	
5.	Telpon genggam	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan dampak positif sebelum dan setelah adanya listrik.
- Peserta didik menganalisis perbedaan alat transportasi sebelum dan setelah adanya listrik.
- Peserta didik menganalisis perbedaan alat komunikasi sebelum dan setelah adanya listrik.

- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai pemanfaatan magnet dan listrik dalam teknologi.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 73.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan Ulangan Bab 3 pada buku ESPS hal. 74-76.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada buku ESPS hal. 77.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM pada buku ESPS hal. 78-79.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan Pra-Proyek pada buku ESPS hal. 80.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik.

Contoh:

- a. Apa saja sumber energi? Apakah sumber energi angin, air, dan matahari dapat dijadikan pembangkit listrik?
 - b. Tuliskan Langkah-langkah penyaluran energi listrik.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
 4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
 5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi pembangkit listrik dan penyaluran energi listrik, maka peserta didik diberikan pelayanan individu, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 4

MODUL AJAR - 8

Fase / Semester : C / 2 (Dua)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.11 Mengenal bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk permukaan bumi. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk permukaan bumi.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk permukaan bumi.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Pernahkan terbayang olehmu apa saja yang ada di dalam bumi?)

Pembelajaran 1. Mengenal Bagian-Bagian Bumi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bagian permukaan bumi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 82.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian bumi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar bentang alam yang ada di buku ESPS hal. 83.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bagian-bagian bumi
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi lapisan bumi dari luar ke dalam.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap kenampakan alam daratan dan perairan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap pemanfaatan kenampakan alam daratan dan perairan dalam bidang ekonomi.

No	Benda	Pemanfaatan
1.	Daratan Rendah	

2.	Daratan Tinggi	
3.	Laut	
4.	Sungai	
5.	Rawa	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan terhadap pemanfaatan kenampakan alam daratan dan perairan dalam bidang ekonomi pada table.
- Peserta didik mengelompokkan daratan ke dalam 5 kelompok.
- Peserta didik mengidentifikasi berbagai bagian perairan yang terdapat di buku ESPS halaman 85.
- Peserta didik menganalisis lapisan atmosfer bumi di halaman 86..
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan peta asal daerah dengan peta digital dan membuat laporan mengenai peta digital.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 88.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik secara mandiri mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Perubahan Bentuk Permukaan Bumi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bagian permukaan bumi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 82.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian bumi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 83.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bagian-bagian bumi
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi lapisan dari luar ke dalam.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap kenampakan alam daratan dan perairan
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap pemanfaatan kenampakan alam daratan dan perairan dalam bidang ekonomi.

No	Benda	Pemanfaatan
6.	Daratan Rendah	
7.	Daratan Tinggi	
8.	Laut	

9.	Sungai	
10.	Rawa	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik membandingkan terhadap pemanfaatan kenampakan alam daratan dan perairan dalam bidang ekonomi pada table.
- Peserta didik menganalisis lapisan atmosfer bumi.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan peta asal daerah dengan peta digital dan membuat laporan mengenai peta digital.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 88.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik secara mandiri mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk permukaan bumi.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk permukaan bumi.
3. Contoh:
 - a. Mengapa keberadaan atmosfer sangat penting bagi kehidupan di bumi.
 - b. Tuliskan lapisan-lapisan atmosfer serta manfaatnya.
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam penggunaan dan penghematan listrik.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

7. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi pemanfaatan bagian-bagian bumi dan perubahan bentuk

permukaan bumi, maka peserta didik diberikan pelayanan individu, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 9

Fase / Semester : C / 2 (Dua)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.13 Mengidentifikasi proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Tahukan kamu kota Jakarta mengalami perubahan dari waktu ke waktu?)

Pembelajaran 1. Perubahan Bentuk Permukaan Bumi.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati perubahan lingkungan disekitar.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 89.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi perubahan cuaca yang terjadi saat ini.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 90.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang siklus air.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi tahapan-tahapan terjadinya hujan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan siklus air.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap proses siklus air.

Siklus Air

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan siklus air pada buku ESPS hal. 90.
- Peserta didik kegiatan yang dapat mempengaruhi siklus air
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dan membuat laporan mengenai perubahan lingkungan yang ada di daerah tempat tinggalmu.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 91.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Proses Alam yang Mengakibatkan Permukaan Bumi Selalu Berubah.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati perubahan permukaan bumi karena peristiwa gunung meletus.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar daur air di kehidupan pada buku ESPS halaman 90.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 92.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi perubahan permukaan bumi karena peristiwa gempa.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 94.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang dampak akibat terjadinya peristiwa gunung meletus dan gempa.

- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi dampak akibat terjadinya peristiwa gunung meletus dan gempa.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan proses terjadinya gunung meletus dan gempa.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap proses terjadinya gunung meletus dan gempa.

Gunung Meletus	Gempa

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan proses terjadinya gunung meletus dan gempa.
- Peserta didik kegiatan yang dapat menganalisis dampak terjadinya gunung Meletus dan gempa.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan praktik membuat model gunung Meletus pada buku ESPS hal. 93.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 95.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan ulangan bab 4 pada buku ESPS hal. 96-98.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada buku ESPS hal. 99.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM pada buku ESPS hal. 100-101.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan praproyek pada buku ESPS hal. 102.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah.

3. Contoh:
 - a. Mengapa lingkungan tempat tinggalmu mengalami perubahan dari waktu ke waktu?
 - b. Tuliskan proses perubahan cuaca yang menghasilkan hujan.
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

7. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi pemanfaatan proses alam yang mengakibatkan permukaan bumi selalu berubah, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 5

MODUL AJAR - 10

Fase / Semester : C / 2 (Dua)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.1 Mengidentifikasi sistem pernafasan, organ pernafasan dan fungsinya, proses pernafasan serta gangguan pernafasan pada manusia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang bagian-bagian tubuh manusia bagian atas dan bawah.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan bagian-bagian organ pernafasan dan fungsi serta proses pernafasan manusia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Mengapa saat berlari cara kita bernapas menjadi lebih cepat?).

Pembelajaran 1. Bagian-Bagian Organ Pernafasan Manusia dan Fungsinya

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati organ pernapasan manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 104.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi organ pernafasan pada manusia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab bagian organ-organ pernapasan manusia.
- Peserta didik bertanya jawab mengapa manusia bernafas?
- Peserta didik bernalar kritis memprediksi bagian-bagian dari organ pernafasan manusia dan fungsinya.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap organ pernapasan manusia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap membuat model alat pernafasan manusia dengan menggunakan balon dan botol.
- Peserta didik merencanakan untuk membuat gambar organ pernafasan pada manusia.

Organ Pernafasan	Fungsinya

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik menganalisis organ pernapasan dan fungsinya dari table yang dibuat.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan bagian organ pernafasan manusia.
- Peserta didik secara mandiri menggambarkan system pernafasan pada manusia.
- Peserta didik membuat peta konsep tentang bagian organ pernafasan manusia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Proses Pernafasan pada Manusia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati organ pernapasan manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 105.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi proses pernapasan manusia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab proses pernapasan manusia.
- Peserta didik bertanya jawab mengapa manusia bernafas?
- Peserta didik menanyakan tentang pernafasan makhluk hidup.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi proses menghirup udara dan menghembuskan udara.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap organ pernapasan manusia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap proses menghirup udara dan menghembuskan udara.

Proses Menghirup Udara	Proses Menghembuskan Udara
------------------------	----------------------------

--	--	--

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik menganalisis pernapasan dada dan pernapasan perut.
- Peserta didik secara kreatif melakukan praktik cara kerja paru-paru pada buku ESPS hal.106
- Peserta didik melakukan kegiatan membuat model paru-paru seperti pada buku ESPS halaman 107..
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan mengenai cara kerja paru-paru.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 111.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Gangguan dan Cara Memelihara Organ Pernafasan Manusia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati gangguan pada organ pernapasan.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 109.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi cara menjaga kesehatan alat pernapasan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai gangguan pada organ pernapasan.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengidentifikasi cara menjaga kesehatan alat pernapasan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap gangguan pada organ pernapasan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap pemicu gangguan pada organ pernapasan.

No	Gangguan Pernapasan	Pemicu
1.	Flu	
2.	Tuberkulosis (TB)	
3.	Asma	
4.	Covid-19	
5.	Kanker paru-paru	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan cara menjaga kesehatan alat pernapasan pada buku ESPS hal.110.
- Peserta didik menganalisis cara menjaga kesehatan alat pernapasan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan mengenai cara menjaga kesehatan alat pernapasan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 111.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bagian-bagian organ pernafasan dan fungsi serta proses pernafasan manusia.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep bagian-bagian organ pernafasan dan fungsi serta proses pernafasan manusia.
3. Contoh:
 - a. Apa saja alat pernapasan manusia?
 - b. Tuliskan cara kerja paru-paru!
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bagian-bagian organ pernafasan dan fungsi serta proses pernafasan manusia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		

2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

7. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi bagian-bagian organ pernafasan dan fungsi serta proses pernafasan manusia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 11

Fase / Semester : C / 2 (Dua)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P.2 Mengidentifikasi sistem pencernaan pada tubuh manusia serta cara menjaga kesehatan organ tubuh. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa yang kalian makan saat sarapan?)

Pembelajaran 1. Bagian-Bagian Organ Pencernaan Manusia dan Fungsinya

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 112.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi sistem pencernaan pada tubuh manusia

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai sistem pencernaan pada tubuh manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengidentifikasi bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap sistem pencernaan pada tubuh manusia.

No	Nama organ	Cara kerja
1.	Mulut	
2.	Kerongkongan	

3.	Lambung	
4.	Usus halus	
5.	Usus besar	
6.	Rektum	
7.	Anus	

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan urutan proses pencernaan manusia pada buku ESPS hal.113.
- Peserta didik menganalisis bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan mengenai proses pencernaan manusia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 118.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Gangguan pada Organ Pencernaan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati gangguan pada organ pencernaan dan cara memelihara.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 114.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi gangguan pada organ pencernaan dan cara memelihara.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai sistem pencernaan pada tubuh manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengidentifikasi bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap gangguan pada organ pencernaan dan cara memelihara.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap pemicu gangguan pada organ pencernaan.

No	Gangguan	Pemicu	Penyembuhan
----	----------	--------	-------------

1.	Sembelit		
2.	Mag		
3.	Diare		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan cara memelihara organ pencernaan pada buku ESPS hal.114.
- Peserta didik menganalisis cara memelihara organ pencernaan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan mengenai cara memelihara organ pencernaan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 118.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.
3. Contoh:
 - a. Bagaimana proses pencernaan manusia
 - b. Tuliskan fungsi organ pencernaan manusia!
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik mengenai bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi		

	mengenai materi hari ini.		
--	---------------------------	--	--

7. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 12

Fase / Semester : C / 2 (Dua)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: P. 3 Mengidentifikasi makanan bergizi yang dibutuhkan manusia serta tahap pertumbuhan dan perkembangannya. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami tentang makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan tentang makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja bekal yang kalian bawa hari ini?)

Pembelajaran 1. Mengidentifikasi Makanan Bergizi

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati makanan bergizi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 116.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi makanan bergizi seimbang.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai makanan bergizi.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi zat-zat dalam makanan bergizi seimbang.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap makanan bergizi seimbang.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang kandungan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dalam makanan bergizi seimbang.

No	Nama Zat Makanan	Kegunaan
1.		

2.		
3.		
4.		
5.		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan berbagai jenis makanan pada buku ESPS hal.115.
- Peserta didik menganalisis kandungan zat yang dibutuhkan oleh tubuh.
- Peserta didik membedakan masing-masing zat tersebut untuk tubuh.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan pengamatan dan membuat laporan mengenai makanan bergizi.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 118.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS hal. 120.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai tahapan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia beserta ciri-cirinya.

NO	MASA	CIRI-CIRI
1	Bayi	
2	Anak-Anak	
3	Remaja	
4	Dewasa	

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia.

- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi tahapan cara menjaga kesehatan dan tingkah laku pada masa pubertas.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi ciri-ciri pubertas.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong terhadap ciri-ciri pubertas perempuan dan laki-laki.

No	Ciri-Ciri Fisik Remaja Laki-Laki	Ciri-Ciri Fisik Remaja Perempuan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengamatan cara menjaga kesehatan tubuh pada masa pubertas pada buku ESPS hal.122.
- Peserta didik menganalisis perbedaan ciri fisik remaja laki-laki dan perempuan.
- Peserta didik secara gotong royong membuat poster mengenai menyikapi masa pubertas pada buku ESPS hal. 123.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 124.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan ulangan Bab 5 pada buku ESPS hal. 125-127.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada buku ESPS hal. 128.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM pada buku ESPS hal. 129-130.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan praproyek pada buku ESPS hal. 131-132.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia.
3. Contoh:
 - a. Apa saja maknan bergizi?

- b. Tuliskan maksud dari makanan bergizi seimbang.
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik mengenai makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

7. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi makanan bergizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

**FASE C VOLUME 2
KELAS V**

SEMESTER II

BAB 6

MODUL AJAR - 1

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: G.1. Mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang negara kesatuan Republik Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan peta dan negara kesatuan Republik Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja yang kalian ketahui tentang peta? Ada di bagian mana negara Indonesia pada peta?)

Pembelajaran 1. Menentukan Letak Wilayah dan Letak Geografis Indonesia menggunakan Peta Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati peta yang ditayangkan di papan tulis.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati apa saja yang tercantum pada peta.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi peta Provinsi Jawa Barat yang ada di dalam buku ESPS halaman 2.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati apa saja yang terdapat pada peta provinsi Jawa Barat.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang symbol-simbol yang terdapat pada peta.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan hal-hal penting yang berhubungan dengan symbol pada peta Provinsi Jawa Barat.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari scan barcode yang ada di buku ESPS halaman 3.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap peta Provinsi Jawa Barat secara berkelompok.

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang symbol-simbol yang ada pada peta Provinsi Jawa Barat.

GAMBAR SIMBOL	NAMA SIMBOL	NAMA DI PETA SESUAI SIMBOL

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang letak geografis yang ada di buku ESPS halaman 3.
- Peserta didik menganalisis posisi Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa.
- Peserta didik mengidentifikasi kota-kota mana saja di Indonesia yang dilewati dengan garis Khatulistiwa.
- Peserta didik menganalisis perbedaan kota yang dilewati dengan garis khatulistiwa dan yang tidak.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang hubungan garis khatulistiwa, letak astronomis, dan musim yang ada di Indonesia.
- Peserta didik menunjukkan batas wilayah Indonesia dengan bantuan peta dari sisi sebelah utara, timur, barat, dan selatan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab kuis yang terdapat pada buku ESPS halaman 5.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Memahami Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku ESPS halaman 6.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati ciri-ciri dari negara maritim dan agraris.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi hal-hal yang menunjukkan negara Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengidentifikasi dari peta, mana saja wilayah di Indonesia yang dekat dengan laut atau memiliki gunung.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang negara maritime dan agraris.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengapa Indonesia terkenal dengan negara maritime dan agraris.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi daerah yang dibatasi dengan lautan.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang ciri-ciri negara maritime dan ciri-ciri agraris.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap bagian-bagian wilayah Indonesia yang dekat dengan laut dengan bantuan peta.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang wilayah/daerah darat (dataran/pegunungan) di setiap provinsi di Indonesia.

Provinsi	Nama Pegunungan/Gunung	Sumber daya Perkebunan/pertanian yang dihasilkan

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis sumber daya kelautan dan pertanian/perkebunan yang dihasilkan dari beberapa daerah/wilayah di Indonesia.
- Peserta didik membandingkan sumber daya kelautan daerah yang satu dengan yang lain.
- Peserta didik secara gotong royong menggambarkan dalam kertas karton mengenai sumber daya kelautan masing-masing provinsi di Indonesia.
- Peserta didik mencari contoh lain dari potensi bahari Indonesia.
- Peserta didik mencari contoh hasil sumber daya pertanian/perkebunan dari berbagai daerah di Indonesia.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 8.
- Peserta didik melakukan kegiatan di buku ESPS halaman 10 tentang membuat peta.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

7. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami letak wilayah Indonesia.
8. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan letak wilayah Indonesia.
Contoh:
 - c. Sebutkan batas-batas wilayah Indonesia jika dilihat dari Barat, Timur, Utara, dan Selatan?
 - d. Apa pengaruh adanya gunung berapi di Indonesia?
9. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
10. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
11. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang letak wilayah Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

12. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam mengenal dan mengidentifikasi letak wilayah Indonesia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 2

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: G2. Menenal karakteristik keragaman hayati di Indonesia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami letak wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan sumber daya yang dihasilkan negara Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Mengapa Indonesia dikenal dengan negara maritim? Apa saja hasil laut Indonesia yang kalian ketahui?)

Pembelajaran 1. Mengidentifikasi Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia.

Mengamati

- Peserta didik secara berkelompok mengamati perbedaan penggolongan flora di Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis membandingkan jenis-jenis flora di setiap wilayah Indonesia.
- Peserta didik secara berkelompok mengamati penggolongan fauna di wilayah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati jenis-jenis fauna di setiap wilayah di Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab nama-nama flora dan fauna di setiap wilayah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan hal-hal penting yang berhubungan dengan floran dan fauna dari setiap wilayah di Indonesia.
- Peserta didik secara berpasangan bertanya jawab tentang asal flora dan fauna di Indonesia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pemanfaatan sumber daya alam flora dan fauna di Indonesia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong mengenai flora dan fauna di Indonesia.

Nama Hewan/Tumbuhan	Jenis (Flora/Fauna)	Asal Wilayah Indonesia

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri mencari flora dan fauna yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai pengetahuan baru.
- Peserta didik menganalisis sumber daya alam yang tergolong flora dan fauna di provinsi sekolahnya.
- Peserta didik mengidentifikasi pemanfaatan flora dan fauna bagi manusia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang flora dan fauna serta kebermanfaatannya bagi manusia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan dari guru.
- Peserta didik melakukan kegiatan menyajikan informasi dengan mind mapping tentang flora dan fauna di Indonesia.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Mengenal Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia.

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati keragaman sumber daya alam di Indonesia
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati ragam sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan yang bergizi di halaman 15.
- Peserta didik secara mandiri mengamati contoh-contoh yang terdapat di buku tentang sumber daya alam yang dijadikan sebagai alat pemenuh kebutuhan manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengidentifikasi SDA yang ada di daerah sekitarnya.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab penggolongan sumber daya alam sebagai bahan pangan, sandang, dan papan.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab contoh-contoh yang tergolong SDA yang dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan penyedap alami.
- Peserta didik secara bernalar kritis untuk membedakan SDA yang tergolong obat-obatan alami bagi manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis berdiskusi tentang penggolongan SDA yang dimanfaatkan sebagai kebutuhan rumah tangga.
- Peserta didik bernalar kritis memprediksi nama-nama SDA yang dapat digunakan sebagai kosmetik.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap penggolongan SDA sesuai dengan kebermanfaatannya bagi manusia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang penggolongan SDA sesuai kebermanfaatannya dalam peta konsep.

Jenis Penggolongan SDA	Nama SDA	Pemanfaatan bagi Manusia
Bahan Pangan, Sandang, Papan		
Bahan Penyedap alami dan Obat-Obatan		
Bahan Industri		
Bahan Kosmetik		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis sumber daya alam yang dimanfaatkan bagi manusia di Indonesia.
- Peserta didik membandingkan wilayah-wilayah di Indonesia yang menghasilkan SDA.
- Peserta didik secara gotong royong berdiskusi dampak yang ditimbulkan jika SDA digunakan oleh manusia secara terus menerus.
- Peserta didik mencari menuliskan hasil diskusinya di karton pajangan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal 19.
- Peserta didik melakukan kegiatan di buku ESPS halaman 20 tentang membuat informasi tentang keragaman hayati di Indonesia.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.

- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mengerjakan tes tertulis dari buku.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang keberagaman SDA di wilayah Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

5. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam mengenal dan mengidentifikasi SDA hayati di wilayah Indonesia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 3

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: G3. Mengidentifikasi keragaman sumber daya alam di Indonesia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami sumber daya alam hayati.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan sumber daya alam hayati yang dihasilkan negara Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa yang dimaksud dengan SDA hayati? Apa saja SDA yang dimanfaatkan oleh manusia?)

Pembelajaran 1. Mengidentifikasi SDA di Indonesia dan Penggolongannya

Mengamati

- Peserta didik secara berkelompok mengamati perbedaan penggolongan SDA hayati dan Non hayati.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati contoh-contoh SDA hayati dan non hayati.
- Peserta didik secara berkelompok mengamati kebermanfaatan SDA hayati dan non hayati bagi manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati jenis-jenis SDA hayati dan non hayati di lingkungan sekitarnya.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang perbedaan SDA hayati dan non hayati.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan tentang penggolongan SDA ada yang diperbaharui dan ada yang tidak dapat diperbaharui.
- Peserta didik secara berpasangan bertanya jawab tentang sumber daya alam hayati dan non hayati yang tergolong SDA yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap SDA yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong mengenai SDA yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

Nama SDA	Hayati/Non Hayati	Dapat diperbaharui/Tidak dapat diperbaharui

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri mencari SDA lain yang dapat dikumpulkan sebagai pengetahuan baru.
- Peserta didik menganalisis sumber daya alam yang tergolong jenis barang tambang.
- Peserta didik mengidentifikasi jenis barang tambang beserta manfaatnya.
- Peserta didik menganalisis jenis barang tambang yang tergolong non logam, mineral logam, dan sumber energy.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang jenis barang tambang dan kebermanfaatannya bagi manusia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan kegiatan menyajikan informasi dengan mind mapping tentang penggolongan SDA.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Dampak Negatif dari Pemanfaatan SDA Berlebihan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati berbagai bencana yang terjadi di Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar-gambar bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.
- Peserta didik secara mandiri mengamati sebab-sebab yang dapat menimbulkan bencana alam.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang dampak dari bencana alam.
- Peserta didik secara bernalar kritis untuk membedakan beberapa dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik secara bernalar kritis berdiskusi tentang akibat yang ditimbulkan dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.

Dampak Pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab	Contoh Dampak	Upaya Penanggulangannya
Bencana Alam		
Efek Rumah Kaca		
Rusaknya Habitat Flora dan Fauna		
Pencemaran Lingkungan		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik membandingkan wilayah-wilayah di Indonesia yang sudah terkena dampak dari pemanfaatan SDA yang tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik secara gotong royong berdiskusi upaya yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam pemanfaatan SDA.
- Peserta didik menuliskan dampak negative bagi dari bom ikan dan penggunaan pukat harimau.
- Peserta didik mencari menuliskan hasil diskusinya di karton pajangan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 27.
- Peserta didik melakukan kegiatan di buku ESPS halaman 29 tentang membuat peta infografik.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.

- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan mengerjakan soal ulangan Bab 6 di buku ESPS halaman 30-32.
2. Peserta didik mengerjakan soal berbasis HOTS dari buku ESPS halaman 33.
3. Peserta didik mengerjakan soal AKM dari buku ESPS halaman 34.
4. Peserta didik mengerjakan praproyek yang ada di buku ESPS halaman 36.
5. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
6. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
7. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang keberagaman SDA di wilayah Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

8. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam mengenal dan mengidentifikasi SDA di wilayah Indonesia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 7

MODUL AJAR - 4

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: S1. Memahami dan menceritakan latar belakang kedatangan bangsa Asing ke Indonesia dan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang kekayaan alam Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan indahnya dan kayanya SDA di Indonesia hingga negara lain menginginkan alam Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Sebutkan kekayaan yang dimiliki Indonesia dari SDA nya? Apa kira-kira negara lain menginginkan alam seperti Indonesia?)

Pembelajaran 1. Memahami latar Belakang Kedatangan Bangsa Asing ke Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar pahlawan Maluku yang bernama Christina Martha Tiahahu di buku ESPS halaman 37.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati pahlawan-pahlawan lain dari berbagai daerah di Indonesia.
- Peserta didik secara mandiri mengamati factor pendorong bangsa Asing ke Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati factor penarik yang memungkinkan bangsa Asing masuk ke Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab Gold, Glory dan Gospel.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan ketertarikan bangsa asing ke Indonesia.
- Peserta didik secara mandiri memprediksi zaman renaissans merupakan salah satu factor pendorong masuknya bangsa Asing ke Indonesia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan factor-faktor yang menjadi penyebab masuknya bangsa asing ke Indonesia secara berkelompok.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang factor-faktor yang menjadi penyebab masuknya bangsa asing ke Indonesia.

Faktor Pendorong	Penjelasan

Faktor Penarik	Penjelasan

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang factor pendorong dan factor penarik yang memungkinkan bangsa Asing ke Indonesia yang ada di buku ESPS halaman 38-39.
- Peserta didik menganalisis Hubungan antara SDA dengan ketertarikan bangsa Asing ke Indonesia.
- Peserta didik mengidentifikasi rempah-rempah yang menjadi alasan bangsa Asing datang ke Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang hubungan antara letak strategis Indonesia dengan bangsa Asing.
- Peserta didik menunjukkan batas wilayah Indonesia yang rentan dimasuki oleh bangsa Asing.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menganalisis Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati bangsa-bangsa Asing yang menjajah Indonesia.

- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati alasan bangsa Asing ke Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 40.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang negara apa saja yang pernah menjajah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab alasan Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris menjajah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi alasan bangsa Asing menjajah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi alasan bangsa Asing ke Indonesia dihubungkan dengan letak geografis Indonesia dan kekayaan SDA Indonesia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan bangsa Asing menjajah Indonesia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong penyelidikan bangsa Asing menjajah Indonesia.

Bangsa Asing	Tahun dan Kota Kedatangan	Tokoh yang memimpin	Alasan Menjajah

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis alasan bangsa Asing (Portugis dan Spanyol, Belanda, dan Inggris) datang dan menjajah Indonesia.
- Peserta didik membandingkan alasan dari bangsa Asing tersebut menjajah Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong menggambarkan dalam kertas karton mengenai Sejarah Penjajahan Bangsa Indonesia oleh Bangsa Asing.
- Peserta didik menelusuri dampak yang ditimbulkan dari penjajahan bangsa Eropa.
- Peserta didik menuliskan tahun kedatangan dan tokoh bangsa Eropa yang memimpin penjajahan di Indonesia.
- Peserta didik mempelajari hadirnya VOC dan kebijakannya.
- Peserta didik menggali Informasi penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dari *timeline* buku ESPS halaman 49.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 50.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penjajahan bangsa Indonesia oleh bangsa Eropa.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang sejarah perjuangan dan penjajahan bangsa Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

5. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam sejarah penjajahan bangsa Indonesia oleh bangsa Eropa, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 5

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: S2. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang alasan bangsa Eropa ke Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan Alasan bangsa Eropa menjajah bangsa Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Sebutkan bangsa Eropa yang pernah menjajah bangsa Indonesia? Mengapa berdiri VOC di Indonesia?)

Pembelajaran 1. Menganalisis Perjuangan Rakyat di Aceh, Sumatera dan Jawa

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar para pahlawan Indonesia di papan tulis.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar pahlawan yang ada di buku ESPS halaman 51.
- Peserta didik secara mandiri mengamati nama-nama pahlawan sesuai daerah asalnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati pahlawan dari Aceh, Sumatera dan Jawa.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang pahlawan-pahlawan bangsa dan daerah asalnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab perjuangan mereka hingga dijuluki pahlawan.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari para pahlawan di Aceh, Sumatera, dan Jawa dengan menjawab kuis yang ada di buku ESPS halaman 52.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap para pahlawan dari Aceh, Sumatera, dan Jawa.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang perjuangan para pahlawan dari Aceh, Sumatera, dan Jawa.

Nama Pahlawan	Asal Daerah	Bentuk Perlawanan terhadap Bangsa Eropa

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang para pahlawan Indonesia yang berasal dari Aceh, Sumatera, dan Jawa.
- Peserta didik menganalisis bentuk perjuangan dari tiap pahlawan dari Aceh, Sumatera, dan Jawa.
- Peserta didik mengidentifikasi nama-nama pahlawan lain yang satu daerah dengan yang ada di buku.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang perjuangan yang dilakukan pahlawan dari Aceh, Sumatera, dan Jawa.
- Peserta didik menjabarkan perang yang dilakukan oleh pahlawan Indonesia terhadap bangsa Eropa.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab kuis yang terdapat pada buku ESPS halaman 52.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menganalisis Perjuangan Rakyat di Bali, Maluku, dan Kalimantan

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar para pahlawan Indonesia yang ditugaskan oleh guru pada pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar pahlawan yang ada di buku ESPS halaman 53.
- Peserta didik secara mandiri mengamati nama-nama pahlawan sesuai daerah asalnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati pahlawan dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang pahlawan-pahlawan bangsa dan daerah asalnya.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab perjuangan mereka hingga dijuluki pahlawan.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari para pahlawan di Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap para pahlawan dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang perjuangan para pahlawan dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.

Nama Pahlawan	Asal Daerah	Bentuk Perlawanan terhadap Bangsa Eropa

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang para pahlawan Indonesia yang berasal dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.
- Peserta didik menganalisis bentuk perjuangan dari tiap pahlawan dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.
- Peserta didik mengidentifikasi nama-nama pahlawan lain yang satu daerah dengan yang ada di buku.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang perjuangan yang dilakukan pahlawan dari Bali, Maluku, dan Kalimantan Selatan.
- Peserta didik menjabarkan perang yang dilakukan oleh pahlawan Indonesia terhadap bangsa Eropa.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada Ayo Berlatih yang terdapat pada buku ESPS halaman 55.
- Peserta didik mengerjakan kegiatan di buku ESPS halaman 56.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan melakukan diskusi sesuai pertanyaan pada buku ESPS halaman 56.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan pahlawan Indonesia.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam

daftar hasil penugasan.

4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang Perjuangan Pahlawan Indonesia melawan Bangsa Eropa.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah bangsa Eropa, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR - 6

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: S3. Merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Berkebinekaan Global, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang perjuangan para pahlawan bangsa.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan perlawanan bangsa Indonesia terhadap Penjajah.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa saja yang kalian ketahui tentang perang Diponegoro? Mengapa perang Diponegoro terjadi?)

Pembelajaran 1. Mengenal Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati organisasi sekolah yang ada di papan tulis.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati nama organisasi pergerakan Nasional yang ada di buku ESPS halaman 57.
- Peserta didik secara mandiri mengamati tujuan dari tiap organisasi pergerakan nasional.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati nama-nama tokoh pergerakan yang memimpin organisasi pergerakan Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab nama-nama organisasi pergerakan Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan hal-hal penting yang berhubungan dengan organisasi pergerakan nasional Indonesia dilihat dari tujuannya.
- Peserta didik secara mandiri memahami bentuk perjuangan yang dilakukan oleh organisasi pergerakan nasional Indonesia dari waktu-ke waktu dalam melawan penjajah.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap organisasi pergerakan nasional Indonesia secara berkelompok.

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang organisasi pergerakan nasional Indonesia.

Nama Organisasi	Nama Pendiri Organisasi	Tujuan Organisasi

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi yang diperoleh dari buku ESPS halaman 58.
- Peserta didik menganalisis peran organisasi dalam perjuangan melawan penjajah.
- Peserta didik mengidentifikasi pentingnya peran organisasi bagi bangsa Indonesia.
- Peserta didik menganalisis perbedaan dari masing-masing organisasi pergerakan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang peran organisasi pergerakan dalam melawan penjajah.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab Ayo Berlatih yang terdapat pada buku ESPS halaman 58.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Memahami Kedatangan Bangsa Jepang ke Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati informasi “Tahukah Kamu” yang terdapat di buku ESPS halaman 59.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati alasan masuknya Jepang ke Indonesia.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi hal-hal yang menjadi sebab bangsa Jepang menajajah Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati bangsa Jepang mendirikan pangkalan militer di Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dari kuis di buku ESPS halaman 59.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab hubungan antara perang dunia II dengan Jepang.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi alasan Jepang masuk ke Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi masyarakat Indonesia senang dengan kedatangan bangsa Jepang ke Indonesia pertama kali.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap alasan Jepang menjajah Indonesia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang alasan Jepang menjajah Indonesia dengan diawali menarik simpati masyarakat Indonesia.

Tindakan Jepang dalam menarik simpati rakyat Indonesia	Tindakan Jepang yang merugikan rakyat Indonesia

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis tindakan Jepang dalam menarik simpati rakyat Indonesia.
- Peserta didik mengidentifikasi tindakan Jepang yang merugikan rakyat Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong berdiskusi tentang organisasi bentukan Jepang yang melibatkan orang Indonesia.
- Peserta didik menganalisis penjelasan organisasi bentukan Jepang di Indonesia.
- Peserta didik menganalisis dampak positif dan negative dari organisasi bentukan Jepang.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 61.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 3. Meneladani Perjuangan dan Upaya Menghargai Perjuangan Para Pahlawan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku ESPS halaman 62.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati nama-nama pahlawan bangsa dan asal daerahnya.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi bentuk perlawanan yang dilakukan oleh para pahlawan Indonesia sesuai gambar.
- Peserta didik secara bernalar kritis cara meneladani pahlawan dan menghargai perjuangan pahlawan bangsa Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang cara meneladani pahlawan dan cara menghargai pahlawan bangsa.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab cara meneladani dan menghargai para pahlawan di sekolah.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi cara meneladani dan menghargai pahlawan bangsa dengan belajar dengan sungguh-sungguh dan giat.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab syarat menjadi pahlawan bangsa.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap nama-nama pahlawan bangsa Indonesia dalam bantuan table.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang bentuk perlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Indonesia dan cara meneladaninya serta menghargainya.

Nama Pahlawan	Peran dalam Perjuangan	Cara Meneadaniya

Nama Pahlawan	Peran dalam Perjuangan	Cara Menghargai Perjuangannya

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis kelebihan para pahlawan bangsa.
- Peserta didik membandingkan bentuk-bentuk perjuangan mereka.
- Peserta didik secara gotong royong menggambarkan cara meneladani pahlawan dan menghargai pahlawan bangsa dengan membuat peta konsep.
- Peserta didik mencari contoh lain dalam meneladani dan menghargai perjuangan para pahlawan saat di masyarakat.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 64.
- Peserta didik melakukan kegiatan membuat biografi sesuai buu ESPS halaman 65.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mengerjakan soal ulangan bab 7 di buku ESPS halaman 66-70.
2. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS di buku ESPS halaman 71., untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami perjuangan para pahlawan bangsa melawan penjajah.
3. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk AKM di buku ESPS halaman 72-73.
4. Peserta didik mengerjakan praproyek di buku ESPS Halaman 74.
5. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
6. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
7. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang Perjuangan pahlawan bangsa melawan Penjajah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

8. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami perjuangan para pahlawan bangsa dalam melawan penjajah, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

(IPAS)

FASE C VOLUME 2

KELAS V

SEMESTER II

Penyusun:

ELAH NURELAH, M.PD

BAB 8

MODUL AJAR - 7

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: E1.Mengenal berbagai warisan budaya dan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang kekayaan alam Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan usaha yang harus dilakukan dalam memanfaatkan SDA Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Sebutkan kekayaan yang dimiliki Indonesia dari SDA nya? Apa kira-kira yang harus dilakukan agar kita dapat memanfaatkan SDA tersebut?)

Pembelajaran 1. Mengenal Warisan Budaya di Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati contoh warisan budaya Indonesia dan cara melestarikannya yang terdapat pada scan barcode di buku ESPS halaman 78.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati contoh-contoh warisan budaya benda.
- Peserta didik secara mandiri mengamati contoh-contoh warisan budaya tak benda.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati garis waktu warisan budaya Indonesia yang diakui oleh Unesco.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab hal-hal yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan warisan budaya bangsa yang diakui Unesco.
- Peserta didik secara mandiri memprediksi penggolongan warisan budaya dengan melihat kepada contoh-contoh yang disajikan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan penggolongan warisan budaya bangsa Indonesia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang penggolongan warisan budaya benda dan takbenda.

Warisan Budaya Benda	Warisan Budaya Takbenda

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang penggolongan warisan budaya Indonesia yang diakui Unesco.

Tahun	Jenis Warisan Budaya Indonesia

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang warisan budaya Indonesia.
- Peserta didik menganalisis perbedaan warisan budaya benda dan takbenda.
- Peserta didik mengidentifikasi contoh-contoh dari warisan budaya bangsa Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang warisan budaya lain yang merupakan warisan budaya Indonesia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab Ayo Berlatih di buku ESPS halaman 77.
- Peserta didik melakukan kegiatan menyajikan laporan di buku ESPS halaman 78.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menganalisis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati jenis-jenis kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan di pedesaan.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati kegiatan ekonomi yang banyak terdapat di perkotaan.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang bentuk-bentuk usaha di masyarakat Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang terjadinya kegiatan ekonomi di masyarakat Indonesia.

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang penggolongan kegiatan ekonomi di masyarakat Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi alasan perlu adanya usaha yang dilakukan masyarakat Indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap penggolongan usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong dalam mengelompokkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Jenis Kegiatan Ekonomi	Contoh Kegiatannya	Hasil yang Diperolehnya	Manfaat bagi Manusia
Pertanian			
Kehutanan			
Peternakan			
Perkebunan			
Perikanan			
Pertambangan			
Perindustrian			
Perdagangan			
Usaha Jasa			

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis lima cara dalam meningkatkan produktivitas pertanian.

- Peserta didik mengelompokkan hewan ternak berdasarkan ciri-ciri dan contohnya.
- Peserta didik secara gotong royong membandingkan tanaman tahunan dan musiman beserta contohnya.
- Peserta didik menganalisis perbedaan perikanan darat dan laut.
- Peserta didik menuliskan jenis barang tambang.
- Peserta didik menggali informasi lebih dalam perbedaan kegiatan perindustrian.
- Peserta didik menganalisis jual beli yang dilakukan secara daring (online).
- Peserta didik membuat peta konsep tentang jenis kegiatan Ekonomi yang ada di masyarakat Indonesia.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 86.
- Peserta didik melakukan kegiatan menceritakan sesuai buku ESPS halaman 87.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan kegiatan Ekonomi di masyarakat Indonesia.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

5. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam kegiatan Ekonomi masyarakat Indonesia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 8

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: E2. Memahami factor pendukung perekonomian daerah dan mengenal produk unggulan daerah serta memahami ekonomi kreatif di lingkungan sekitar dan melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan perekonomian daerah.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: ada berapa jenis usaha yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat? Sebutkan! Ada tidak kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kalian?)

Pembelajaran 1. Menganalisis Faktor Pendukung Perekonomian Daerah

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar di buku ESPS halaman 88.
- Peserta didik secara mandiri mengamati beberapa factor pendukung yang dapat mempengaruhi perekonomian bangsa.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati factor pendukung perekonomian yang ada di daerahnya.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab factor pendukung perekonomian yang berhubungan dengan SDA.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab factor pendukung perekonomian yang berhubungan dengan infrastruktur.
- Peserta didik secara mandiri bernalar kritis bertanya jawab factor pendukung perekonomian yang berhubungan dengan teknologi.

- Peserta didik secara mandiri bernalar kritis bertanya jawab dan memprediksi factor pendukung perekonomian yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap ke 4 faktor pendukung perekonomian Indonesia (SDA, Infrastruktur, SDM, dan Teknologi).
- Peserta didik melakukan secara gotong royong tentang penyelidikan terhadap ke 4 faktor pendukung perekonomian Indonesia (SDA, Infrastruktur, SDM, dan Teknologi).

Faktor Pendukung	Pengaruh terhadap Perekonomian

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang Faktor pendukung perekonomian Indonesia.
- Peserta didik menganalisis faktor pendukung perekonomian Indonesia.
- Peserta didik mengidentifikasi faktor pendukung perekonomian Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang dampak dari faktor pendukung perekonomian Indonesia.
- Peserta didik menjabarkan faktor pendukung perekonomian Indonesia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab Ayo Berlatih yang terdapat pada buku ESPS halaman 89.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menganalisis Produk Unggulan Daerah dan Ekonomi Kreatif

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati produk unggulan dari scan barcode pada buku ESPS halaman 90.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati pengertian dari produk unggulan.
- Peserta didik secara mandiri mengamati produk unggulan yang dihasilkan oleh tiap daerah di Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati jenis-jenis produk unggulan daerah yang dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab produk unggulan daerah di Indonesia.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab perlunya ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari Ekonomi Kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan produk unggulan, asal daerah, dan jenis sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang produk unggulan, asal daerah, dan jenis sector ekonomi kreatif yang dikembangkan.

Nama Produk Unggulan Daerah	Asal Daerah	Jenis Sektor Ekonomi Kreatif

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi produk unggulan daerah di buku ESPS halaman 90.
- Peserta didik menganalisis jenis produk unggulan dengan sector ekonomi kreatif di setiap daerah.
- Peserta didik mengidentifikasi nama-nama produk unggulan tiap daerah di Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan telaah dan analisis yang membedakan produk unggulan tiap daerah berbeda.
- Peserta didik menjabarkan informasi sector ekonomi kreatif yang dikembangkan di Indonesia.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada Ayo Berlatih yang terdapat pada buku ESPS halaman 92.

- Peserta didik mengerjakan kegiatan di buku ESPS halaman 93.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan melakukan diskusi sesuai pertanyaan pada buku ESPS halaman 93.
2. Peserta didik diberikan latihan ulangan bab 8 di buku ESPS halaman 94-96.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan berbasis HOTS di buku ESPS halaman 97.
4. Peserta didik diberikan pertanyaan AKM di buku ESPS halaman 98-99.
5. Peserta didik mengerjakan praprojek di buku ESPS halaman 100.
6. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
7. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang factor pendukung ekonomi daerah Indonesia.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

8. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami tentang factor pendukung ekonomi daerah Indonesia, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

BAB 9

MODUL AJAR - 9

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: L1. Menganalisa perubahan kondisi alam di permukaan bumi yang terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia apabila digunakan dengan tidak bertanggung jawab.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan penggunaan SDA yang tidak bertanggung jawab sehingga berdampak negative bagi masyarakat Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang suka membuang sampah sembarangan? Dimana sebaiknya membuang sampah? Mengapa tidak boleh ke kali?)

Pembelajaran 1. Memahami Perubahan Kenampakan Alam

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati beberapa kenampakan alam yang ditunjukkan oleh guru.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati kenampakan alam yang rusak.
- Peserta didik secara mandiri mengamati hal-hal yang dapat merusak alam.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati jenis-jenis bencana yang disebabkan oleh alam.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang kenampakan alam.

- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan SDA tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik secara mandiri memprediksi hal yang mungkin terjadi apabila SDA digunakan terus-menerus dan tanpa bertanggung jawab.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan kerusakan di alam.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang factor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan di alam.

Nama Kenampakan Alam	Dampak Eksploitasi Terus Menerus

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang perubahan kenampakan alam.
- Peserta didik menganalisis hubungan kerusakan kenampakan alam dengan penggunaan secara tidak bertanggung jawab.
- Peserta didik mengidentifikasi perubahan kenampakan alam yang ada di Indonesia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi dampak yang terjadi apabila kenampakan alam rusak.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Menganalisis Bencana Alam memengaruhi Perubahan Lingkungan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati informasi dalam “Tahukah Kamu”. Di halaman 102.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati bencana alam yang disebabkan oleh alam.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar bencana yang ditimbulkan akibat kelalaian manusia.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang hal-hal yang termasuk bencana alam atau bencana akibat manusia.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab mengenai bencana alam yang berhubungan dengan fenomena cuaca.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi Fenomena cuaca yang berdampak angin puting beliung.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh manusia yang berdampak kerusakan kenampakan alam.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan bencana yang disebabkan oleh alam.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang bencana yang disebabkan oleh alam.

Bencana	Akibat Manusia	Akibat Alam	Dampak yang Timbul
Angin Puting Beliung			
Banjir			
Gunung Meletus			
Gempa Bumi			

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data hasil diskusi.
- Peserta didik menganalisis bencana yang ditimbulkan karena alam.
- Peserta didik membandingkan gempa tektonik dan gempa vulkanik.

- Peserta didik secara gotong royong menggambarkan dalam kertas karton perbedaan pada permukaan bumi akibat gempa tektonik dan vulkanik.
- Peserta didik menelusuri dampak yang ditimbulkan dari bencana alam.
- Peserta didik menuliskan dampak akibat kerusakan yang disebabkan oleh manusia.
- Peserta didik mempelajari tindakan yang seharusnya dilakukan apabila terjadi tsunami.
- Peserta didik menggali Informasi tentang penyebab banjir, gunung meletus, longsor dll.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 107.
- Peserta didik melakukan simulasi gempa bumi sesuai buku ESPS halaman 108.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan bencana di permukaan bumi.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang bencana yang mempengaruhi kenampakan alam.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

5. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam bencana yang mempengaruhi kerusakan pada kenampakan alam, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 10

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: L2. mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Mandiri, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang alasan bangsa Eropa ke Indonesia.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan Alasan bangsa Eropa menjajah bangsa Indonesia.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Sebutkan bangsa Eropa yang pernah menjajah bangsa Indonesia? Mengapa berdiri VOC di Indonesia?)

Pembelajaran 1. Menganalisis Penumpukan Sampah dapat memengaruhi perubahan Lingkungan

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar perubahan kenampakan alam.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati tumpukan sampah di sekitar sekolah.
- Peserta didik secara mandiri mengamati sampah yang ada di kelas..
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati bagaimana apabila sampah terus menumpuk.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang masalah sampah.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dampak yang ditimbulkan dari sampah.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap hal yang dapat membuat sampah semakin menggunung.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong manfaat pembuangan sampah akhir.

Tempat Penumpukan sampah	Dampak terhadap Lingkungan	Upaya menanggulangnya
--------------------------	----------------------------	-----------------------

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang sampah memengaruhi perubahan lingkungan.
- Peserta didik menganalisis jenis-jenis sampah.
- Peserta didik mengidentifikasi sampah yang tergolong sampah terurat, sampah tidak terurai, dan sampah kimia.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang penggolongan sampah.
- Peserta didik menganalisis cara yang digunakan untuk mengurangi sampah.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan lisan dari guru.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Memahami pengelolaan sampah untuk mencegah kerusakan Lingkungan.

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar pengelompokkan sampah.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati tumpukan sampah di sekitar sekolah.
- Peserta didik secara mandiri mengamati sampah yang ada di kelas..
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati sampah yang termasuk sampah organik dan mana yang termasuk sampah anorganik.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang masalah sampah organik dan anorganik.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab dampak yang ditimbulkan dari sampah organik dan sampah anorganik.
- Peserta didik secara mandiri mempelajari pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan terhadap pengelolaan sampah melalui 3-R (reduce, reuse, recycle).
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang pengelolaan sampah melalui 3-R (reduce, reuse, recycle).

Jenis Sampah yang dapat “reduce”	Jenis Sampah yang dapat “reuse”	Jenis Sampah yang dapat “recycle”

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi tentang kegiatan pelestarian sampah dengan 3 R.
- Peserta didik menganalisis perbedaan kegiatan pelestarian sampah dengan 3 R.
- Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang dapat dilakukan kegiatan pelestarian sampah dengan 3 R.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang kegiatan pelestarian sampah dengan 3 R.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan membuat table penggolongan jenis sampah.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan melakukan diskusi.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan sampah dan pengelolaannya.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang sampah dan pengelolaannya.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami dalam sampah dan pengelolaannya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

MODUL AJAR – 11

Fase / Semester : C / 1 (Satu)	Kelas : 5 (Lima)
Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
Tujuan Pembelajaran: L3. Memprediksi dampak aktivitas manusia terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. K. Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengomunikasikan hasil.	
Profil Pelajar Pancasila: • Berkhebinekaan Global, • Bernalar Kritis. • Gotong royong • Kreatif	

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah memahami tentang macam-macam sampah dan bencana.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan upaya pengelolaan sampah.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa yang dimaksud dengan 3-R dalam melestarian? Mengapa sampah harus kita olah?)

Pembelajaran 1. Memahami Akibat dari Pembakaran dan Penebangan Hutan

Mengamati

- Peserta didik secara bersama mengamati gambar pembakaran hutan dari papan tulis.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar di buku ESPS halaman 112.
- Peserta didik secara mandiri mengamati aktivitas manusia yang merusak kenampakan alam.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati gambar hutan terbakar.

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab sebab-sebab yang mungkin terjadi dalam kebakaran hutan.
- Peserta didik secara bernalar kritis menuliskan hal-hal penting yang berhubungan dengan kebakaran hutan.
- Peserta didik secara mandiri memprediksi dampak yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan pembakaran dan penebangan hutan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang pembakaran dan penebangan hutan sembarangan.

Kejadian	Sebab	Dampak Negatifnya
----------	-------	-------------------

Pembakaran Hutan		
Penebangan Hutan		

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara mandiri membaca informasi yang diperoleh dari buku ESPS halaman 112.
- Peserta didik menganalisis akibat yang ditimbulkan dari pembakaran hutan baik positif maupun negative.
- Peserta didik mengidentifikasi sebab-sebab kebakaran hutan.
- Peserta didik membedakan penebangan dan pembakaran hutan.
- Peserta didik secara gotong royong melakukan diskusi tentang dampak positif dan negative dari penebangan hutan.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis menjawab pertanyaan lisan dari guru.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Pembelajaran 2. Memahami Akibat dari Penambangan

Mengamati

- Peserta didik secara mandiri mengamati kondisi hutan di buku ESPS halaman 114.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati akibat adanya penambangan.
- Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi benda-benda yang dihasilkan dari penambangan.
- Peserta didik secara bernalar kritis mengamati proses penambangan liar di Indonesia (melalui video guru).

Mempertanyakan dan memprediksi

- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab tentang penambangan.
- Peserta didik secara bernalar kritis bertanya jawab hproses dalam melakukan penambangan.
- Peserta didik bertanya jawab tentang dampak kegiatan penambangan apabila tidak dikelola dengan baik.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan.
- Peserta didik secara bernalar kritis memprediksi penambangan yang diperbolehkan seperti apa.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- Peserta didik secara bernalar kritis merencanakan penyelidikan kerusakan lingkungan dan upaya pencegahannya.

- Peserta didik melakukan penyelidikan secara gotong royong tentang kerusakan lingkungan dan upaya pencegahannya.

Kerusakan Lingkungan	Upaya Mencegahnya.

Memproses, Menganalisis data dan informasi

- Peserta didik secara kreatif melakukan pengolahan data tentang penambangan.
- Peserta didik menganalisis data untuk pengkategorian penambangan.
- Peserta didik mengidentifikasi jenis penambangan di hutan dan penambangan di gunung.
- Peserta didik secara gotong royong berdiskusi perbedaan penambangan di hutan dan di gunung.
- Peserta didik menganalisis cara agar tidak terjadi penambangan liar.
- Peserta didik menganalisis dampak negative dari penambangan liar.
- Peserta didik menuliskan temuannya di buku tulisnya.

Mengevaluasi dan refleksi

- Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan dari Ayo Berlatih pada buku ESPS hal. 115.
- Peserta didik melakukan kegiatan mengenal jenis sampah dari buku ESPS halaman 116.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

Mengomunikasikan hasil

- Peserta didik secara kreatif menyampaikan hasil pembelajarannya dengan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihannya.

Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mengerjakan soal ulangan bab 9 di buku ESPS halaman 117-119.
2. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS di buku ESPS halaman 120.
3. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk AKM di buku ESPS halaman 121-122.
4. Peserta didik mengerjakan praproyek di buku ESPS Halaman 123.

5. Peserta didik di akhir buku mengerjakan latihan akhir tahun di buku ESPS halaman 124-127.
6. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
7. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan kelompok.
8. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik tentang penambangan SDA di gunung atau di hutan dan upaya pengelolaannya.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

9. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat memahami perubahan kenampakan alam, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.